

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk menguji apakah motivasi, profesionalisme, dan independensi berpengaruh terhadap kualitas audit Aparat Inspektorat Kota Surakarta dan Kabupaten Boyolali. Sampel yang dipilih adalah auditor yang bekerja pada kantor Inspektorat Kota Surakarta dan Kabupaten Boyolali. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden. Sebanyak 46 kuesioner didistribusikan. Dari jumlah tersebut sebanyak 43 kuesioner dapat kembali. Sebanyak 3 kuesioner tidak terisi penuh, dan sebanyak 3 kuesioner tidak kembali. Dengan demikian sebanyak 40 kuesioner saja yang dapat digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian. Berikut adalah perincian mengenai pendistribusian dan pengembalian kuesioner.

**Tabel IV.1**

**Data Distribusi Sampel Penelitian**

No	Keterangan	Jumlah
1.	Kuesioner yang disebar	46
2.	Jumlah Kuesioner yang kembali	43
3.	Jumlah Kuesioner yang kembali dan tidak lengkap	(3)
<i>Respon rate = 40/46 x 100%</i>		86,9%
Data yang diperoleh		40

Sumber : Data Primer Diolah 2015

Pada tabel IV.1 menunjukkan bahwa jumlah kuesioner penelitian yang disebarkan kepada responden sebanyak 46 kuesioner, namun tidak semua kuesioner tersebut dikembalikan. Kuesioner kembali adalah 43 kuesioner, sehingga tingkat pengembalian kuesioner mencapai 93,4%. Dari 43 kuesioner yang dikembalikan, ternyata terdapat 3 kuesioner yang tidak bisa diolah karena tidak terisi secara keseluruhan. Oleh karena itu data yang bisa diperoleh sebanyak 40 dengan presentase 86,9%.

## B. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil tabulasi kuesioner yang diterima dapat diketahui karakteristik responden yang akan dibahas dibawah ini meliputi: jenis kelamin, usia, posisi terakhir, pendidikan terakhir, dan pengalaman kerja

### 1. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel IV.2

**Tabel IV.2**

#### **Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jumlah Kelamin</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>
Laki-laki	18	4,5%
Perempuan	22	5,5%
Total	40	100%

Sumber: Data Primer Diolah 2015

Tabel IV.2 menunjukkan bahwa jenis kelamin yang menjadi responden lebih didominasi oleh perempuan sebanyak 22 orang atau 5,5%, sedangkan laki-laki sebanyak 18 orang atau 4,5%.

## 2. Data Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel IV.3

**Tabel IV.3**

**Data Responden Berdasarkan Usia**

<b>Usia</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>
21-30	4	1%
31-40	11	27,5%
41-50	17	42,5%
>50	8	2%
Total	40	100%

Sumber: Data Primer Diolah 2015

Tabel IV.3 menunjukkan bahwa responden yang bekerja pada Kantor Inspektorat yang 21-30 tahun sebanyak 4 orang sebesar 1%, usia 31-40 tahun sebanyak 11 orang sebesar 27,5%, usia 41-50 tahun sebanyak 17 orang sebesar 42,5%, dan usia >50 tahun sebanyak 8 orang sebesar 2%.

## 3. Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel IV.4

**Tabel IV.4****Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>
D3	0	0%
S1	29	72,5%
S2	11	27,5%
S3	0	0%
Total	40	100%

Sumber: Data Primer Diolah 2015

Tabel IV.4 menunjukkan bahwa pendidikan terakhir yang menjadi responden dengan berpendidikan terakhir D3 sebanyak 0 orang sebesar 0%, S1 sebanyak 29 orang sebesar 72,5%. Sisanya sebanyak 11 orang sebesar 27,5% berpendidikan S2, dan sebanyak 0 orang sebesar 0% berpendidikan S3.

4. Data Responden Berdasarkan Posisi Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan posisi jabatan terakhir dapat dilihat pada tabel IV.5

**Tabel IV.5****Data responden Berdasarkan Posisi Terakhir**

<b>Posisi Terakhir</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>
Partner	0	0%
Manajer	0	0%
Supervisor	0	0%
Audit Senior	23	57,5%
Audit Junior	17	42,5%
Total	40	100%

Sumber: Data Primer Diolah 2015

Tabel IV.5 menunjukkan bahwa posisi terakhir yang menjadi responden dengan posisi terakhir sebanyak 17 orang (42,5%) menduduki jabatan audit junior, sebanyak 23 orang (57,5%) menduduki jabatan audit senior, dan yang menduduki jabatan sebagai partner, manajer, dan supervisor tidak ikut serta dalam mengisi kuesioner ini.

#### 5. Data Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja

Karakteristik responden berdasarkan pengalaman kerja dapat dilihat pada tabel IV.6

**Tabel IV.6**

**Data Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja**

<b>Pengalaman Kerja</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>
<1 Tahun	5	12,5%
1-3 Tahun	14	3,5%
>3 Tahun	21	52,5%
Total	40	100%

Sumber: Data Primer Diolah 2015

Tabel IV.6 menunjukkan bahwa pengalaman kerja responden dengan lamanya bekerja sebagai auditor <1 Tahun sebanyak 5 orang sebesar 12,5%, 1-3 Tahun sebanyak 14 orang sebesar 3,5%, dan >3 Tahun sebanyak 21 orang sebesar 52,5%.

### C. Metode Analisis Data

#### 1. Statistik Deskriptif

Dari hasil penelitian ini diperoleh data dengan cara deskriptif sebagai berikut:

**Tabel IV.7**  
**Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Standart Deviasi
Kualitas Audit	40	33.00	44.00	36.7500	2.37238
Motivasi	40	20.00	32.00	24.0750	2.73053
Profesionalisme	40	16.00	29.00	22.8000	2.90181
Independensi	40	27.00	33.00	28.3250	1.30850
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Data Primer Diolah 2015

Berdasarkan tabel IV.7 di atas menjelaskan bahwa pada variabel kualitas audit jawaban minimum responden sebesar 33 dan maksimum sebesar 44, dengan rata-rata total jawaban 36.7500 dan standar deviasi sebesar 2.37238. Variabel motivasi jawaban minimum responden sebesar 20 dan maksimum 32, dengan rata-rata total jawaban 24.0750 dan standar deviasi sebesar 2.73053. Variabel profesionalisme jawaban minimum responden sebesar 16 dan maksimum sebesar 29, dengan rata-rata total jawaban 22.8000 dan standar deviasi sebesar 2.90181. Dan pada variabel independensi jawaban minimum responden sebesar 27 dan maksimum

sebesar 33, dengan rata-rata total jawaban 28.3250 dan standar deviasi sebesar 1.30850.

## 2. Hasil Uji Kualitas Data

Pengujian kualitas pengumpulan data atau uji instrumen yaitu pengujian awal yang dilakukan terhadap instrumen pengumpulan data. Pengujian instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Adapun hasil uji instrumen sebagai berikut:

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur (kuesioner) yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengkorelasikan setiap skor variabel jawaban responden dengan total skor masing-masing variabel. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *Pearson Corelation*.

Pedoman untuk mengetahui apakah masing-masing pertanyaan valid, maka nilai  $r_{hitung}$  harus lebih besar daripada  $r_{tabel}$ . Koefisien korelasi tabel yang diambil adalah  $\alpha = 5\%$  atau 0,05 dengan angka kritik 0,312. Item yang gugur tidak digunakan lagi dalam penelitian dan yang digunakan untuk mengumpulkan data hanya yang valid saja. Berikut adalah hasil pengujian validitas variabel Motivasi (M), Profesionalisme (P), Independensi (I), dan Kualitas Audit (KA).

**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi**

<b>Item</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,824	0,312	Valid
2	0,580	0,312	Valid
3	0,751	0,312	Valid
4	0,604	0,312	Valid
5	0,580	0,312	Valid
6	0,824	0,312	Valid
7	0,831	0,312	Valid
8	0,594	0,312	Valid

Sumber: Data Primer Diolah 2015

Berdasarkan tabel IV.8 hasil pengolahan data dapat menunjukkan bahwa semua butir pernyataan tentang variabel motivasi (1-8) adalah valid. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $r_{tabel}$  untuk taraf signifikansi 0,05 adalah 0,312. Karena nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) dengan demikian, setiap butir pernyataan tentang variabel motivasi adalah valid.

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Profesionalisme**

<b>Item</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,393	0,312	Valid
2	0,883	0,312	Valid
3	0,918	0,312	Valid
4	0,351	0,312	Valid
5	0,515	0,312	Valid
6	0,918	0,312	Valid

Sumber: Data Primer Diolah 2015

Berdasarkan tabel IV.9 hasil pengolahan data dapat menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan tentang variabel profesionalisme (1-6) adalah valid. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $r_{tabel}$  untuk taraf signifikansi 0,05 adalah 0,312. Karena nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) dengan demikian, setiap butir pernyataan tentang variabel profesionalisme adalah valid.

**Tabel IV.10**

**Hasil Uji Validitas Variabel Independensi**

<b>Item</b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,637	0,312	Valid
2	0,765	0,312	Valid
3	0,653	0,312	Valid
4	0,830	0,312	Valid
5	0,663	0,312	Valid
6	0,590	0,312	Valid
7	0,590	0,312	Valid

Sumber: Data Primer Diolah 2015

Berdasarkan tabel IV.10 hasil pengolahan data dapat menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan tentang variabel independensi (1-7) adalah valid. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $r_{tabel}$  untuk taraf signifikansi 0,05 adalah 0,312. Karena nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) dengan demikian, setiap butir pernyataan tentang variabel independensi adalah valid.

**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Audit**

<b>Item</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,637	0,312	Valid
2	0,765	0,312	Valid
3	0,653	0,312	Valid
4	0,830	0,312	Valid
5	0,663	0,312	Valid
6	0,590	0,312	Valid
7	0,590	0,312	Valid
8	0,496	0,312	Valid
9	0,557	0,312	Valid

Sumber: Data Primer Diolah 2015

Berdasarkan tabel IV.11 hasil pengolahan data dapat menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan tentang variabel kualitas audit (1-9) adalah valid. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $r_{tabel}$  untuk taraf signifikansi 0,05 adalah 0,312. Karena nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) dengan demikian, setiap butir pernyataan tentang variabel kualitas audit adalah valid.

**b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi dari instrumen penelitian. Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Berikut hasil pengujian reliabilitas untuk variabel motivasi (M), profesionalisme (P), independensi (I), dan kualitas audit (KA).

**Tabel IV.12**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<i>Cronbach's Alpha</i>	<b>Keterangan</b>
Motivasi	0,852	Reliabel
Profesionalisme	0,786	Reliabel
Independensi	0,784	Reliabel
Kualitas Audit	0,806	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah 2015

Hasil pengujian reliabilitas terhadap semua variabel dengan *Cronbach's Alpha* sebagaimana terlihat pada tabel IV.12 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,6$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan yang ada dalam instrumen penelitian ini adalah reliabel.

### 3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Model regresi dalam penelitian ini dapat digunakan untuk estimasi dengan signifikan dan representif jika model regresi tersebut tidak menyimpang dari asumsi dasar klasik regresi berupa normalitas dan multikolinearitas.

#### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat signifikansi 5% atau lebih dari 0,05. Apabila  $P$  (probabilitas)  $> 0,05$  data berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas secara lengkap disajikan secara ringkas pada pada tabel IV.13

**Tabel IV.13**

**Hasil Uji Normalitas**

<b>Keterangan</b>	<i>Unstandardize residual</i>
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,193

Sumber : Data Primer Diolah 2015

Dari hasil pengujian *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,193 pada tabel IV.13 menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk model regresi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa persamaan untuk model regresi dalam penelitian ini dikatakan normal.

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan metode enter yaitu dengan melihat pada *Tolerance value* atau *Variance Inflation Factor (VIF)* dapat dilihat pada tabel IV.14

**Tabel IV.14**

**Hasil Uji Multikolinieritas**

<b>Variabel</b>	<i>Tolerance</i>	<b>VIF</b>	<b>Keterangan</b>
Motivasi	0,946	1,057	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Profesionalisme	0,880	1,137	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Independensi	0,918	1,089	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber : Data Primer Diolah 2015

Berdasarkan pada tabel IV.14 menunjukkan bahwa nilai VIF berada sekitar 1 sampai 10, demikian juga hasil nilai *tolerance* mendekati 1 atau diatas 0,1 dan kurang dari 0,10. Dengan demikian dapat dinyatakan juga model regresi ini tidak terdapat multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dengan uji *Glesjer* dapat ditunjukkan dalam tabel IV.15

**Tabel IV.15**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

<b>Variabel</b>	<b><i>Sig (p-value)</i></b>	<b>Keterangan</b>
Motivasi	0,344	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Profesionalisme	0,126	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Independensi	0,904	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer Diolah 2015

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan dalam tabel IV.15 tersebut bahwa semua variabel bebas menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat di simpulkan bahwa semua variabel bebas dalam penelitian ini tidak ditemukan masalah heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Hasil Uji Regresi Berganda

Untuk menguji hipotesis digunakan persamaan model regresi berganda. Hasil pengolahan data dengan bantuan SPSS 16 didapatkan hasil regresi pada tabel IV.16 sebagai berikut:

**Tabel IV.16**

##### **Hasil Uji Hipotesis**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.082	6.592		1.681	.101
	M	-.284	.104	-.327	-2.722	.010
	P	.148	.102	.181	1.453	.155
	I	1.029	.221	.567	4.650	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer Diolah 2015

Berdasarkan tabel IV.16 diatas, model persamaan regresi diperoleh sebagai berikut:

$$KA = 11,082 - 0,284 M + 0,148 P + 1,029 I + e$$

- 1) Konstanta sebesar 11,082 dengan arah koefisien positif menunjukkan bahwa motivasi, profesionalisme, dan independensi auditor akan dapat meningkatkan kualitas audit.
- 2) Koefisien regresi motivasi, diperoleh sebesar -0,284 dengan arah koefisien negatif. Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya motivasi dalam melakukan kinerja audit dapat menurunkan kualitas audit.

- 3) Koefisien regresi Profesionalisme, diperoleh sebesar 0,148 dengan arah koefisien positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profesionalisme dalam melakukan kinerja audit dapat meningkatkan kualitas audit.
- 4) Koefisien regresi independensi, diperoleh sebesar 1,029 dengan arah koefisien positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi independensi dalam melakukan audit dapat meningkatkan kualitas audit.

b. Hasil Uji F

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 ( $P < 0,05$ ) maka  $H_1$  diterima, sedangkan jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 ( $P > 0,05$ ) maka  $H_1$  ditolak. Selanjutnya hasil uji F disajikan pada tabel IV.17 berikut:

**Tabel IV.17**

**Hasil Uji F**

<b>Persamaan</b>	<b>F<sub>hitung</sub></b>	<b>F<sub>tabel</sub></b>	<b>p-value</b>	<b>Keterangan</b>
Persamaan 1	12,384	3,23	0,000	Model fit

Sumber: Data Primer Diolah 2015

Dari Tabel IV.17 dapat diketahui bahwa persamaan 1 memperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu sebesar  $12,384 > 3,23$  dan nilai

signifikansi =  $0,00 < \alpha = 0,05$ . Hal ini berarti  $H_1$  diterima atau menunjukkan regresi yang fit. Oleh karena itu variabel motivasi, profesionalisme dan independensi berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit.

c. Hasil Uji T

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan dari masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai probabilitas t lebih kecil dari 0,05 ( $P < 0,05$ ) maka  $H_1$  diterima, sedangkan jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 ( $P > 0,05$ ) maka  $H_1$  ditolak. Hasil dari analisis uji t dapat ditunjukkan pada tabel IV.18 sebagai berikut:

**Tabel IV.18**

**Hasil Uji t**

<b>Variabel</b>	<b>t<sub>hitung</sub></b>	<b>t<sub>tabel</sub></b>	<b>Sig.</b>	<b>Keterangan</b>
Motivasi	-2,722	2,02619	0,010	Signifikan
Profesionalisme	1,453	2,02619	0,155	Tidak signifikan
Independensi	4,650	2,02619	0,000	Signifikan

Sumber: Data Primer Diolah 2015

Berdasarkan data yang dihasilkan tabel IV.18 dari perhitungan SPSS, dapat diketahui hasil uji t untuk variabel motivasi diketahui nilai  $t_{hitung} (-2,722) > t_{tabel} (2,02619)$  atau dapat dilihat dari nilai signifikansi

$0,010 < \alpha = 0,05$ . Hal ini berarti  $H_1$  diterima sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit.

Variabel profesionalisme diketahui nilai  $t_{hitung}$  (1,453)  $< t_{tabel}$  (2,02619) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,155 > \alpha = 0,05$ . Hal ini berarti  $H_2$  ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa profesionalisme tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Variabel independensi diketahui nilai  $t_{hitung}$  (4,650)  $> t_{tabel}$  (2,02619) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,000 < \alpha = 0,05$ . Hal ini berarti  $H_3$  diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa independensi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit.

## **D. Pembahasan**

### **1. Pengaruh Motivasi Terhadap Kualitas audit**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel motivasi memperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -2,722 dengan nilai sig. 0,010. Dikarenakan nilai sig.  $0,010 < \alpha = 0,05$  dan  $t_{hitung}$  -2,722  $> t_{tabel}$  2,02619. Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Effendy (2010) dan bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosnidah (2011) yang menyatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

## **2. Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel profesionalisme memperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 1,453 dengan nilai sig. 0,155. Dikarenakan nilai sig.  $0,155 > \alpha = 0,05$  dan  $t_{hitung} 1,453 < t_{tabel} 2,02619$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel profesionalisme tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugraha (2012).

## **3. Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel independensi memperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 4,650 dengan nilai sig. 0,000. Dikarenakan nilai sig.  $0,000 < \alpha = 0,05$  dan  $t_{hitung} 4,650 > t_{tabel} 2,02619$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel independensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Septriani (2012) dan bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febriyanti (2010) yang menyatakan bahwa variabel independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.